

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari karakteristik komite terhadap deteksi manipulasi laporan keuangan menggunakan *Beneish M-Score* sebagai metode pendekatan untuk melihat ada atau tidaknya indikasi manipulasi pada laporan tahunan keuangan perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik dengan metode pemilihan sample adalah *purposive sampling* dan didapatkan sampel penelitian sebanyak 16 perusahaan pada sub-sektor perbankan yang terdaftar pada bursa saham Indonesia pada tahun penelitian 2021-2024. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama dapat diterima. Keahlian komite audit berpengaruh secara negatif terhadap pendeteksian manipulasi laporan keuangan, dengan nilai signifikan 0.041. Hasil ini menunjukkan bahwa anggota keahlian yang berlatar belakang keuangan, akuntansi, dan perbankan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendeteksian manipulasi laporan keuangan.
2. Hipotesis kedua ditolak. Ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap pendeteksian manipulasi laporan keuangan, dengan nilai signifikan 0.276. Hasil ini memperlihatkan bahwa jumlah anggota

komite audit yang semakin banyak dapat melakukan pengawasan yang lebih efektif.

3. Frekuensi rapat komite audit memiliki pengaruh positif sebesar 0.030 terhadap pendeteksian manipulasi laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bertambah tingginya frekuensi rapat komite audit tidak dapat mengurangi kemungkinan manipulasi laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan hanya pada perusahaan terbuka yang bergerak pada industri keuangan sub-sektor keuangan. Sehingga hasil ini tidak dapat menjadi acuan utama bahwa manipulasi laporan keuangan dipengaruhi oleh karakteristik komite audit. Variabel karakteristik komite audit hanya dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen sebesar 8,7%. Sedangkan 91,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Selain itu, sampel yang digunakan sangat minimum dengan lama tahun penelitian hanya empat tahun.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang didapatkan, penulis dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Penelitian dapat dilakukan pada seluruh industri perusahaan yang tercatat pada bursa saham Indonesia dan menambah rentang tahun penelitian.

2. Penelitian selanjutnya dapat memfokuskan pada industri yang memiliki tingkat risiko tinggi manipulasi laporan keuangan setelah industri keuangan, seperti pada industri manufaktur.
3. Menggunakan variabel - variabel lain selain karakteristik komite audit dan menambah variabel independen lain seperti kepemilikan institusional atau manajerial.
4. Metode *Beneish M-Score* yang digunakan untuk mengetahui adanya kemungkinan manipulasi laporan keuangan pada penelitian ini dapat diganti dengan metode lain seperti *real earnings management* atau melalui kuesioner pengungkapan *fraud* ataupun menggunakan pendekatan teori yang lain, seperti menggunakan teori *fraud hexagon*.